

**PENGUNAAN MEDIA *POCBOOK* MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWAPADA SMK SWASTA JAMBI MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Disusun Oleh :

INDAH SAHPUTRI
NPM. 1302070058



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

INDAH SAHPUTRI, NPM: 1302070058, "Penggunaan Media *PocBook* Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2016/2017".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan materi ayat jurnal penyesuaian pada kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2016/2017. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi 1 SMK Swasta Jambi Medan yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan objek penelitian adalah Penerapan Media Pembelajaran *Pocbook* melalui media *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi Tahun Pembelajaran 2016/2017. Dari hasil analisis data dapat dilihat bahwa Media *Pocbook* melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* ternyata dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dan juga aktivitas belajar siswa dalam belajar Akuntansi. Penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan tingkat ketuntasan hasil evaluasi peserta didik secara klasikal sebelum menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dari 43,33% meningkat menjadi 70% pada siklus I, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan yang sangat memuaskan dengan tingkat ketuntasan 90%.

Kata Kunci : *Media Pocbook, Melalui Model Pembelajaran Jigsaw, Hasil Belajar.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Dengan mengucapkan Alhamdulillahirobbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT yang telah berjuang mengubah manusia dari kondisi Jahiliyah menuju ke kemuliaan. Serta kepada orang tua saya yang saya cintai dan sayangi yaitu ayahanda Suparmin dan Ibunda Sriningsih yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan telah banyak berkorban baik secara moril maupun secara materil kepada saya selama saya menyelesaikan perkuliahan serta skripsi ini. Trimakasih atas segala doa dan pengorbanannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan, kesabaran dan kebahagiaan dunia akhirat kepada keduanya. Amin ya Robbal'alamin.

Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk memenuhi persyaratan dalam rangka menyelesaikan program pendidikan jenjang Strata 1 sekaligus salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Lembaran ini menjadi media bagi peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah cukup banyak memberikan semangat. Saya

sebagai Peneliti menyadari bahwa segala usaha yang dilakukan tidak akan terwujud tanpa bantuan semua pihak, maka dari itu dengan segala kerendahan hati saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Elfrianto, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si** selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan masukan dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan selama dibangku kuliah.
6. Bapak **Albiner Simbolon** selaku Kepala Sekolah dan Ibu **Artika Meilinda W.Sinaga S.Pd** selaku Guru Akuntansi di SMK Swasta Jambi Medan yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

7. Seluruh syabah, terkhususnya untuk **Lusiana Sembiring, Ria Zainatun Manik, Malinda Situmorang, Vera Astuti, Leli Parinduri**, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada **Arief Kurniawan, Tri Kesuma Wardani**, yang selalu memberikan dukungan serta doa dalam penulisan skripsi ini.
9. Seluruh teman – teman seperjuangan di semester VII-B Pagi Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga semua jasa, bantuan dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis menjadi amal dan mendapat pahala dari Allah SWT, Aamiin.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Medan, Maret 2017

Penulis

(Indah Sahputri)

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	6
2. Media Pembelajaran <i>PocBook</i>	7
3. Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	8
3.1 Langkah-langkah Model pembelajaran <i>Jigsaw</i>	9

3.2 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	10
3.3 Komponen Pembelajaran <i>Jigsaw</i>	11
4. Hasil Belajar	13
5. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian	14
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Tindakan	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Subjek dan Objek Penelitian	23
1. Subjek Penelitian.....	23
2. Objek Penelitian.....	23
C. Definisi Operasional	23
D. Jenis dan Prosedur Penelitian	24
1. Jenis Penelitian.....	24
2. Prosedur Penelitian.....	24
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Sekolah	33
1. Identitas Sekolah	33

2. Visi dan Misi.....	33
3. Struktur Organisasi.....	34
4. Deskripsi Data Awal	35
5. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I.....	37
6. Deskripsi Tindakan Siklus II	43
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51
BAB V KSEIMPULAN DAN SARAN.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Ilustrasi Kelompok <i>Jigsaw</i>	10
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual.....	20
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Jhon Elliot	25
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMK Swasta Jambi Medan	34
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Aktifitas Siswa Siklus I	40
Gambar 4.3 Grafik Hasil Belajar Siklus I	42
Gambar 4.4 Diagram Tingkat Aktifitas Siswa Siklus II	47
Gambar 4.5Grafik Hasil Belajar Siklus II.....	49
Gambar 4.6 Grafik Perbandingan Presentasi Keaktifan Siklus I dan Siklus II..	52
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 HasilBelajarSiswa SMK Swasta Jambi Medan	3
Tabel 3.1 RencanaJadwalKegiatanPnelitian	22
Tabel 3.2 Langkah – langkahPenelitianSiklus I.....	25
Tabel 3.3 Langkah – langkahPenelitianSiklus II.....	27
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrument Tes Hasil Belajar Siklus I	29
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Siklus II.....	29
Tabel 3.6 LembarObservasiAktifitasbelajarSiswa	29
Tabel 4.1 HasilBelajarUlangan Tengah Semester	35
Tabel 4.2HasilObservasiAktifitasBelajarSiswaKelas X AK 1 Siklus I.....	40
Tabel 4.3 Hasil belajar Siklus I	42
Tabel 4.4 HasilObservasiAktifitasBelajarSiswaKelas X AK 1 Siklus II	47
Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus II	49
Tabel 4.6 Perbandingan Persentase Keaktifan Siklus I dan Siklus II.....	52
Tabel 4.7 Perbandingan PersentaseHasilBelajarSiklus I dan SiklusII.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus
- Lampiran 2 Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 3 Soal Siklus I
- Lampiran 4 Soal Siklus II
- Lampiran 5 Kunci Jawaban Siklus I
- Lampiran 6 Kunci Jawaban Siklus II
- Lampiran 7 Daftar Nilai Siswa Siklus I
- Lampiran 8 Daftar Nilai Siswa Siklus II
- Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 10 Hasil Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 11 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Sejalan dengan pendidikan maka lembaga-lembaga pendidikan dapat menyeimbangkan dengan perkembangan ilmu pengetahuan. Banyak perhatian khusus diarahkan kepada perkembangan dan kemajuan pendidikan guru meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Dalam usaha untuk mencapai suatu hasil belajar yang optimal dari proses belajar mengajar seorang siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya keadaan fisik, intelegensi, bakat, minat dan perhatian, keadaan emosiserta disiplin. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang timbul dari luar dirisiswa diantaranya guru, teman, orang tua, fasilitas belajar dan lain-lain.

Proses belajar merupakan pola dan urutan umum perbuatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan hal tersebut maka mutu pengajaran salah satunya tergantung pola pemilihan metode yang tepat untuk tujuan yang ingin dicapai terutama dalam pengembangan kreativitas dan sikap inovatif subjek didik.

Berdasarkan studi pendahuluan (*pree-research*) pada tanggal 23 november di SMK Swasta Jambi Medan tahun pelajaran 2016/2017, khususnya mata pelajaran akuntansi menunjukkan hasil yang kurang maksimal. Selama ini kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang memberi variasi dalam kegiatan belajar mengajar, dikarenakan guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang efektif dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai. Kegiatan belajar mengajar terfokus pada guru dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan guru sehingga mengakibatkan siswa bosan, malas dan sulit memahami serta mengingat materi yang diberikan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari tidak tertibnya para siswa saat mengikuti pembelajaran Akuntansi pada kompetensi ayat jurnal penyesuaian, yang mana siswa pada saat itu bercerita-cerita dan ada beberapa siswa yang keluar masuk kelas.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru harus mampu berusaha menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga memungkinkan siswa termotivasi untuk lebih giat belajar. Dalam hal ini guru dituntut untuk mampu mengolah interaksi belajar mengajar yang lebih melibatkan keaktifan siswa. Proses pembelajaran cenderung bertumpu pada guru. Pembelajaran akuntansi sering dipandang suatu pelajaran yang sulit untuk dipahami. Disini penulis mencoba mengubah pandangan siswa dari anggapan bahwa akuntansi yang sulit dipahami dan membosankan menjadi menyenangkan. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Hasil Belajar Siswa SMK Swasta Jambi Medan

No	Hasil Belajar Siswa	Nilai	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 75	12 siswa	40%	Tuntas
2	<75	18 siswa	60%	Tidak tuntas
	Jumlah	30 siswa	100%	

Sumber : Guru mata pelajaran akuntansi SMK Swasta Jambi Medan

Maka dapat dilihat bahwa dari hasil nilai ulangan harian yang diperoleh siswa dengan jumlah siswa 30 orang di kelas X AK 1 sebanyak 12 orang atau 40% siswa yang dinyatakan tuntas dan yang lainnya ada 18 orang atau 60% yang belum dinyatakan tuntas, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMK Swasta Jambi Medan untuk mata pelajaran akuntansi adalah 75.

Maka dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi penulis sebagai calon guru tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul penelitian "**Penggunaan Media *PocBook* Melalui Media Pembelajaran *Jigsaw* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta Jambi masih rendah.
2. Siswa merasa bosan dalam proses pembelajaran.
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
4. Kurang tersedianya media pembelajaran akuntansi.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya ruang lingkup masalah yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media *Pocbook* melalui model pembelajaran Jigsaw dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian di kelas X SMK Swasta Jambi tahun pembelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian di kelas X SMK Swasta Jambi tahun pembelajaran 2016/2017.
2. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* di kelas X SMK Swasta Jambi tahun pembelajaran 2016/2017.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian di kelas X SMK Swasta Jambi tahun pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui hasil belajar akuntansi dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* di kelas X SMK Swasta Jambi tahun pembelajaran 2016/2017.

3. Manfaat Penelitian

Tercapainya tujuan pembelajaran pada penelitian ini maka akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang media *pocbook* dan model pembelajaran *jigsaw*.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah dan guru bidang akuntansi dalam upaya meningkatkan hasil belajar akuntansi.

3. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan informasi dan masukan untyuk semua pihak untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pengertian media pembelajaran menurut Heinich dalam Rudi dan Cepi (2007:6) media merupakan alat saluran komunikasi. Media tersebut dipertimbangkan sebagai media pembelajaran jika membawa pesan – pesan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Briggs (dalam Asrar, dkk, 2013:18) media adalah segala jenis alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Gagne (dalam Sadiman dkk, 2011 : 6) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar. Menurut Oemar Hamanik (dalam Arsyad, 2011:2) pengetahuan dan pemahaman tentang media pembelajaran meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk beluk proses belajar

Media pembelajaran adalah suatu alat sebagai perantara untuk pemahaman makna dari materi yang disampaikan oleh pendidik oleh guru baik berupa media cetak ataupun elektronik. Media pembelajaran merupakan

wadah dari pesan, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai ialah proses pembelajaran.

Fungsi media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya sekedar alat bantu guru, melainkan sebagai pembawa informasi atau pesan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Media Pembelajaran *PocBook*

Menurut (Setyono, dkk, 2013: 121) “buku saku diartikan buku dengan ukurannya yang kecil, ringan, dan bisa disimpan di saku, sehingga praktis untuk dibawa kemana-mana, dan kapan saja bisa dibaca”. Definisi lain menurut Eliana D & Solikhah(2012) “buku saku merupakan buku dengan ukuran kecil seukuran saku sehingga efektif untuk dibawa kemana-mana dan dapat dibaca kapan saja pada saat dibutuhkan”.

Menurut (Yuliani & Herlina, 2015: 105) bahwa “buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana-mana.

Berdasarkan pengertian mengenai buku saku diatas, maka dapat disimpulkan buku saku adalah suatu buku yang berukuran kecil yang mana berisi informasi yang dapat disimpan di saku sehingga mudah dibawa kemana – mana. *Pocket Book* juga mendorong siswa untuk belajar secara mandiri. Buku saku termasuk dalam golongan bahan ajar cetak, buku saku memiliki kelebihan antara lain:

1. Bentuk sederhana dan praktis.

2. Mudah dibawa kemana – mana karena bentuknya yang minimalis dan dapat disimpan di saku, sehingga siswa dapat belajar kapan dan dimana saja yang mereka kehendaki.
3. Desain diusahakan menarik, agar siswa tidak malu untuk membaca tempat umum.

3. Model Pembelajaran *Jigsaw*

Menurut Aris Shoimin (2016:90) model *jigsaw* merupakan “model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang orang secara heterogen”. Siswa bekerja sama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri.

Menurut Arends (dalam Novi 2008) menyatakan bahwa “pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah suatu tipe pembelajaran yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab atas penguasaan bagian materi belajar dan mampu mengajarkan materi tersebut kepada anggota kelompok lain”.

Teknik ini memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat dan ketika tidak ada materi pembelajaran yang diajarkan sebelumnya. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasikan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain.

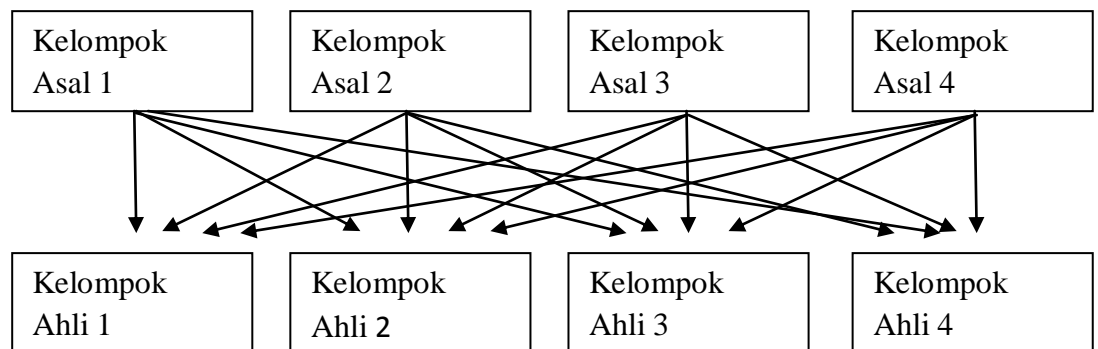
3.1 Langkah–langkah Model Pembelajaran Jigsaw

Menurut Hamruni (2011:168) prosedur model pembelajaran *jigsaw* meliputi langkah – langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan materi yang dapat dibagi menjadi beberapa segmen/bagian.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok-kelompok kecil sesuai dengan segmen/bagian materi. Dalam model *jigsaw* ini terdapat kelompok asal dan kelompok ahli. Kelompok asal adalah kelompok awal siswa terdiri dari beberapa anggota kelompok ahli yang dibentuk dengan memperhatikan keragaman latar belakang. Sedangkan kelompok ahli yaitu kelompok siswa yang terdiri dari anggota kelompok lain (kelompok asal) yang ditugaskan untuk mendalami sub topik tertentu untuk kemudian dijelaskan kepada anggota kelompok asal.
3. Setiap kelompok mendapat tugas membaca dan memahami materi atau sub topik yang berbeda-beda.
4. Setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya ke kelompok lain atau kelompok ahli. Di dalam kelompok ahli, siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama. Kemudian setiap anggota merencanakan bagaimana mengajarkan sub topik yang menjadi bagian anggota kelompoknya semula (kelompok asal).
5. Setelah pembahasan selesai para anggota kemudian kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekelompoknya pengetahuan apa yang telah mereka dapatkan saat pertemuan di kelompok ahli.

6. Selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan guru agar dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
7. Guru memberikan kuis untuk siswa secara individual.
8. Guru memberikan penghargaan pada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari skor kuis berikutnya.

Berdasarkan pendapat tentang langkah-langkah diatas, hubungan antara kelompok asal dan kelompok lain dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 : Ilustrasi Kelompok *Jigsaw*

Sumber: (Hamruni 2011:168)

3.2 Kelebihan dan kelemahan Model Pembelajaran *Jigsaw*

Pembelajaran model *jigsaw* ini mempunyai kelebihan-kelebihan sebagai berikut :

1. Siswa dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan, dan daya pemecahan masalah menurut kehendaknya sendiri.
2. Hubungan antara guru dan siswa berjalan secara seimbang dan memungkinkan suasana belajar menjadi sangat akrab.
3. Memotivasi guru untuk bekerja lebih aktif dan kreatif.
4. meningkatkan keterampilan komunikasi siswa.
5. *Jigsaw* mudah dilakukan.
6. *Jigsaw* dapat digunakan bersama strategi belajar lain.
7. Meningkatkan percaya diri siswa dan meningkatkan penerimaan mereka terhadap perbedaan individual.
8. Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang lemah dan menerima perbedaan ini.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, model *jigsaw* ini juga mempunyai beberapa kekurangan sebagai berikut :

1. Kerja belajar mengajarnya membutuhkan lebih banyak waktu.
2. Guru membutuhkan konsentrasi dan tenaga lebih ekstra karena setiap kelompok membutuhkan penanganan yang berbeda-beda.
3. Sulit membentuk kelompok yang dapat bekerjasama secara harmonis. Penilaian terhadap murid sebagai individu menjadi sulit karena tersembunyi di belakang kelompok.

3.3 Komponen Pembelajaran Jigsaw

Ada empat komponen dasar pembelajaran *jigsaw*. Komponen-komponen ini membedakan antara pembelajaran dengan kegiatan kelompok

yang biasa. Banyak aktivitas kelompok yang telah digunakan pada masa lalu dapat diadaptasikan dengan pembelajaran jigsaw dengan jalan mengubah-menyesuaikan aktivitas dengan memasukkan komponen-komponen yang terdaftar dibawah ini.

- 1. Dalam pembelajaran jigsaw, semua anggota kelompok perlu bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.** Tidak boleh seorang pun selesai sampai disuruh anggota kelompok selesai. Tugas atau aktivitas sebaiknya dirancang sedemikian rupa sehingga masing-masing anggota tidak menuntaskan bagiannya sendiri tapi bekerjasama untuk menyelesaikan satu produk secara bersama-sama.
- 2. Kelompok pembelajaran jigsaw seharusnya heterogen.** Adalah membantu sekali jika diawali dengan mengorganisasi kelompok sedemikian rupa sehingga ada keseimbangan antara kemampuan didalam dan diantara kelompok. Anda mungkin juga berkehendak untuk mempertimbangkan variabel-variabel lainnya ketika membuat kelompok yang seimbang.
- 3. Aktivitas-aktivitas pembelajaran jigsaw perlu dirancang sedemikian rupa sehingga setiap siswa berkontribusi kepada kelompok dapat dinilai atas dasar kinerja.** Ini dapat dilakukan secara baik dengan jalan memberikan peran yang penting untuk menyelesaikan tugas atau aktivitas pada setiap anggota. Kapan input

harus dikumpulkan dari semua anggota kelompok, tak seorangpun boleh pergi jauh-jauh sekehendaknya.

4. **Tim pembelajaran jigsaw perlu mengetahui tujuan akademik maupun sosial suatu pelajaran.** siswa perlu mengetahui apa yang diharapkan dari mereka dalam mempelajari suatu pelajaran dan bagaimana mereka diperkirakan bekerjasama untuk menyelesaikan pembelajaran. Siswa perlu memproses atau memikirkan dan berbicara tentang bagaimana mereka bekerja atas dasar keterampilan sosial dan juga mengevaluasi sejauh mana kelompok bekerjasama memenuhi tujuan akademik. Keterampilan-keterampilan sosial bukanlah suatu yang otomatis diketahui oleh siswa, dengan begitu keterampilan-keterampilan ini haruslah diajarkan.

5. Hasil Belajar

Belajar pada hakikatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan individu untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kerja belajar yang dilakukan peserta didik akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam dirinya.

Menurut Gagne dalam Suprijono (2010:2) belajar adalah “perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seorang melalui aktivitas”. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah. Menurut Suprijono (2010:2) hasil belajar adalah “pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan” .

Menurut Gagne dalam Suprijono (2010:5-6) hasil belajar berupa:

1. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahas, baik lisan maupun tertulis.
2. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.
3. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktifitas kognitifnya sendiri.
4. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
5. Sikap adalah kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah bukti bahwa telah memahami suatu kemampuan.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan bahwa ketika dalam belajar seorang guru harus memperhatikan antara hasil belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, agar tujuan dari pembelajaran mudah diraih dan akan memberi hasil yang optimal bagi siswa ketika mereka menerima pembelajaran.

6. Pengertian Ayat Jurnal Penyesuaian

Menurut Sucipto dkk (2011:43) jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo – saldo perkiraan (akun) agar menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan. Adapun tujuan pembuatan jurnal penyesuaian adalah:

1. Agar pada akhir periode akun riil yaitu harta, kewajiban dan modal menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

2. Agar akun-akun nominal, yaitu akun pendapatan dan beban dapat diakui dalam suatu periode dan menunjukkan keadaan yang sebenarnya.

a. Akun-akun yang Memerlukan Penyesuaian

Adapun akun yang memerlukan ayat jurnal penyesuaian adalah:

1. Penyesuaian penyusutan aktiva tetap
2. Penyesuaian dibayar dimuka
3. Penyesuaian pemakaian perlengkapan
4. Penyesuaian pendapatan dibayar dimuka
5. Penyesuaian biaya yang masih harus dibayar
6. Penyesuaian pendapatan yang akan diterima.

b. Cara Mencatat Jurnal Penyesuaian

1. Penyusutan aktiva tetap dengan metode garis lurus

Mesin disusutkan dengan metode garis lurus dan diketahui harga perolehan mesin Rp 400.000.000 taksiran umur ekonomis 5tahun dan taksiran nilai residu Rp 40.000.000. $\text{Depresiasi} = (\text{HP}-\text{NR}) / \text{UE} = (400.000.000 - 40.000.000) / 5 \text{ th} = 360.000.000 / 5 = 72.000.000$

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Biaya Peny.Mesin Akumulasi Peny. Mesin	Rp. 72.000.000	Rp. 72.000.000

2. Biaya dibayar dimuka

Dibayar asuransi dengan masa 1 tahun (1 September 2011 – 1 September 2012) sebesar 6.000.000 dicatat dengan menggunakan pendekatan harta/ neraca dan pendekatan biaya/ laba rugi

Pendekatan Neraca/ Harta

– Saat pembayaran dimuka

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/9	Asuransi Dibayar dimuka Kas	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000

– Saat penyesuaian

Perhitungan $4/12 \times 6.000.000 = 2.000.000$

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Biaya Asuransi Asuransi dibayar dimuka	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000

Pendekatan Biaya/ Laba Rugi

– Saat pembayaran dimuka

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/9	Biaya Asuransi Kas	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000

– Saat penyesuaian

Perhitungan $8/12 \times 6.000.000 = 4.000.000$

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Asuransi dibayar dimuka Biaya Asuransi	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000

3. Pemakaian perlengkapan

Perlengkapan service pada Neraca Saldo adalah 5.000.000, menurut data penyesuaian tanggal 31 Desember 2011 perlengkapan yang masih tersisa adalah 1.000.000.

Perhitungan : 5.000.000 – 1.000.000= 4.000.000

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Biaya Perlengkapan Perlengkapan	Rp. 4.000.000	Rp. 4.000.000

4. Pendapatan diterima dimuka

Diterima pendapatan sewa ruko untuk 1 tahun (1 oktober 2011-1 oktober 2012) sebesar 20.000.000 dan dicatat menggunakan pendekatan Hutang/ Neraca dan pendekatan Pendapatan/ Laba Rugi

Pendekatan Neraca/ Harta

– Saat penerimaan pendapatan

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/10	Kas Sewa dibayar dimuka	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000

– Saat Penyesuaian

Perhitungan $3/12 \times 20.000.000 = 5.000.000$

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Sewa dibayar dimuka Pendapatan sewa	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000

Pendekatan Biaya/ Laba Rugi

– Saat penerimaan pendapatan

Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
1/10	Kas Pendapatan Sewa	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000

– Saat penyesuaian

Perhitungan $9/12 \times 20.000.000 = 15.000.000$

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Pendaapatan Sewa Pendapatan Sewa dibayar dimuka	Rp. 20.000.000	Rp. 20.000.000

5. Beban yang masih harus dibayar

Tanggal 31 desember 2011 terdapat 4 orang karyawan yang belum menerima gaji @500.000

Perhitungan $4 \times 500.000 = 2.000.000$

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Biaya Gaji Gaji yang masih harus dibayar	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000

6. Pendapatan yang akan diterima

Tanggal 31 Desember terdapat bunga yang masih harus dibayar senilai 1.000.000.

Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
31/12	Bunga yang akan diterima Pendapatan Bunga	Rp. 1.000.000	Rp. 1.000.000

B. Kerangka Konseptual

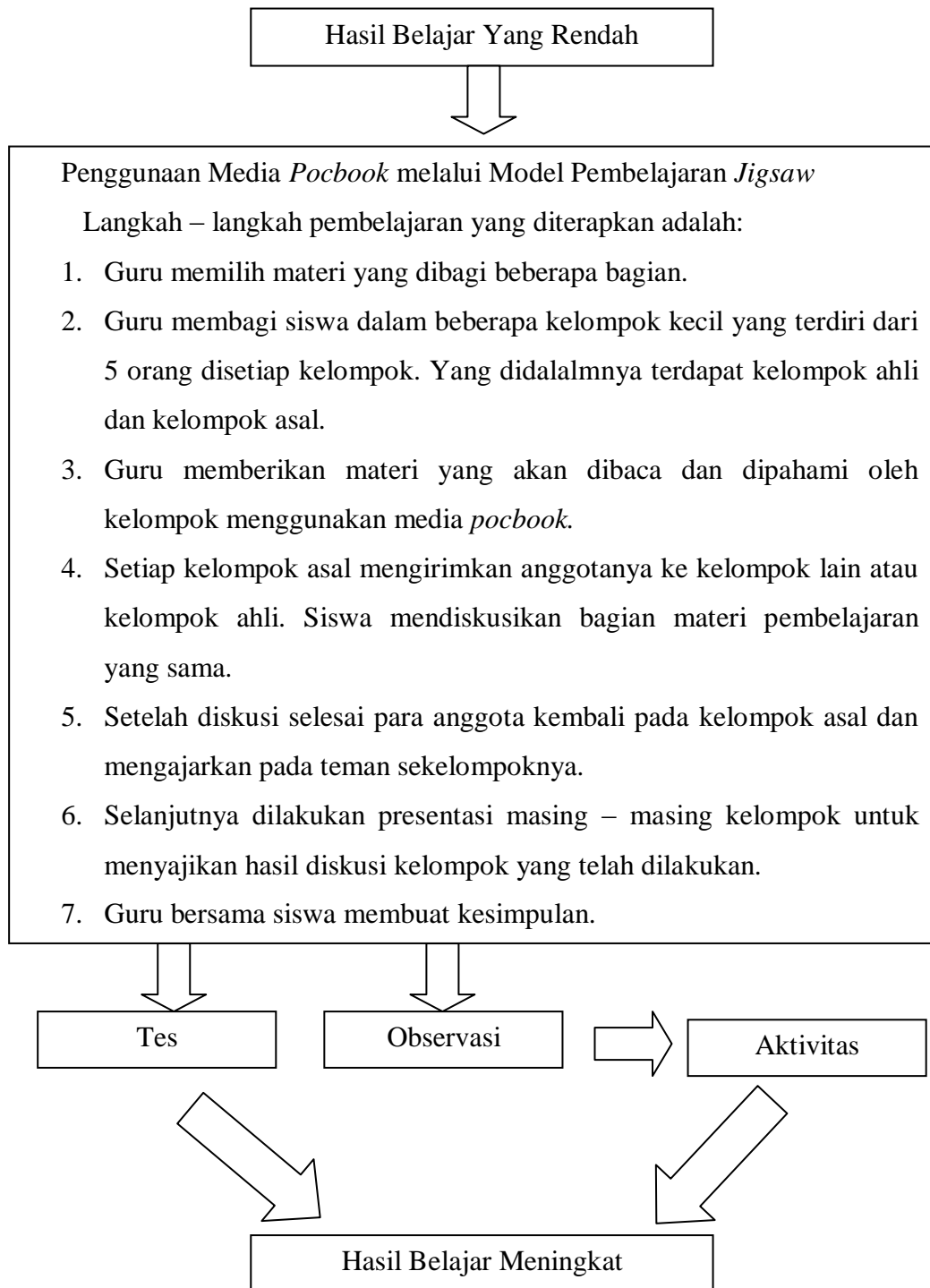
Hasil belajar siswa menggambarkan tingkat pencapaian siswa satu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar tercermin kepada kepribadian siswa setelah mengalami proses pembelajaran. Hasil belajar dan proses belajar saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Dalam proses pembelajaran siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran dan justru membuat kelas menjadi kurang kondusif. Akibatnya siswa kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran jika mengalami kendala maka perlu dicari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu pemecahannya adalah dengan penggunaan model pembelajaran dan media baru yang dapat menarik perhatian siswa dengan mencoba menggabungkan

kemampuan personal dalam suatu kelompok belajar atau yang bisa disebut pembelajaran kooperatif (kerjasama/gotong royong) dimana semua anggota kelompok ikut bertanggung jawab atas tugas-tugas yang diberikan.

Salah satu media dan model yang dapat membangun siswa menjadi aktif dan kreatif adalah Media *PocBook* dan Model *Jigsaw*. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi setelah siswa mengalami suatu proses belajar mengajar, dimana hasil belajar ini dapat diklasifikasi dalam tiga ranah yaitu: ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dengan demikian diharapkan melalui media *pocbook* siswa mampu berfikir aktif dan kreatif agar dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas maka paradigma peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.2****Kerangka Konseptual**

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiono, 2009 : 96)

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis penelitian tindakan ini adalah “ Ada peningkatan Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Media *PocBook* Melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* Kelas X SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Yayasan SMK Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jalan Pertiwi No. 116 Bantan, Medan Tembung, kode pos 20224, nomor telepon 061-7382636 Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan November 2016 sampai dengan April 2017.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																								
2	Penyusunan proposal																								
3	Bimbingan proposal																								
4	Seminar proposal																								
5	Pengumpulan data																								
6	Pengolahan data																								
7	Penyusunan skripsi																								
8	Bimbingan skripsi																								
9	Pengesahan																								
10	Sidang meja hijau																								

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun subjek yang menjadi penelitian ini adalah semua siswa kelas X AK 1 SMK Jambi Tahun 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas yang berjumlah 30 siswa., yang terdiri dari 25 orang perempuan dan 5 orang laki – laki.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek yang dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Akuntansi Siswa dengan menggunakan Media *PocBook* melalui Model Pembelajaran *Jigsaw* Pada Siswa Kelas X AK 1 SMK Swasta Jambi Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

C. Defenisi Operasional

1. Media *Pocbook* (Pocket Book) merupakan salah satu media bahan cetak yang berukuran kecil sehingga mudah dibawa dan disimpan. Sehingga belajar mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan buku saku tersebut.
2. Model Pembelajaran *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif yang memiliki kesamaan dengan teknik pertukaran dari kelompok ke kelompok dengan suatu perbedaan penting yaitu setiap peserta didik mengajarkan sesuatu. Ini adalah alternatif menarik ketika ada materi yang dipelajari dapat disingkat dan ketika tidak ada materi pembelajaran yang diajarkan sebelumnya. Setiap peserta didik mempelajari sesuatu yang dikombinasikan dengan materi yang telah dipelajari oleh peserta didik lain.

3. Hasil Belajar adalah tingkat pencapaian siswa satu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

D. Jenis dan Prosedur Penelitian

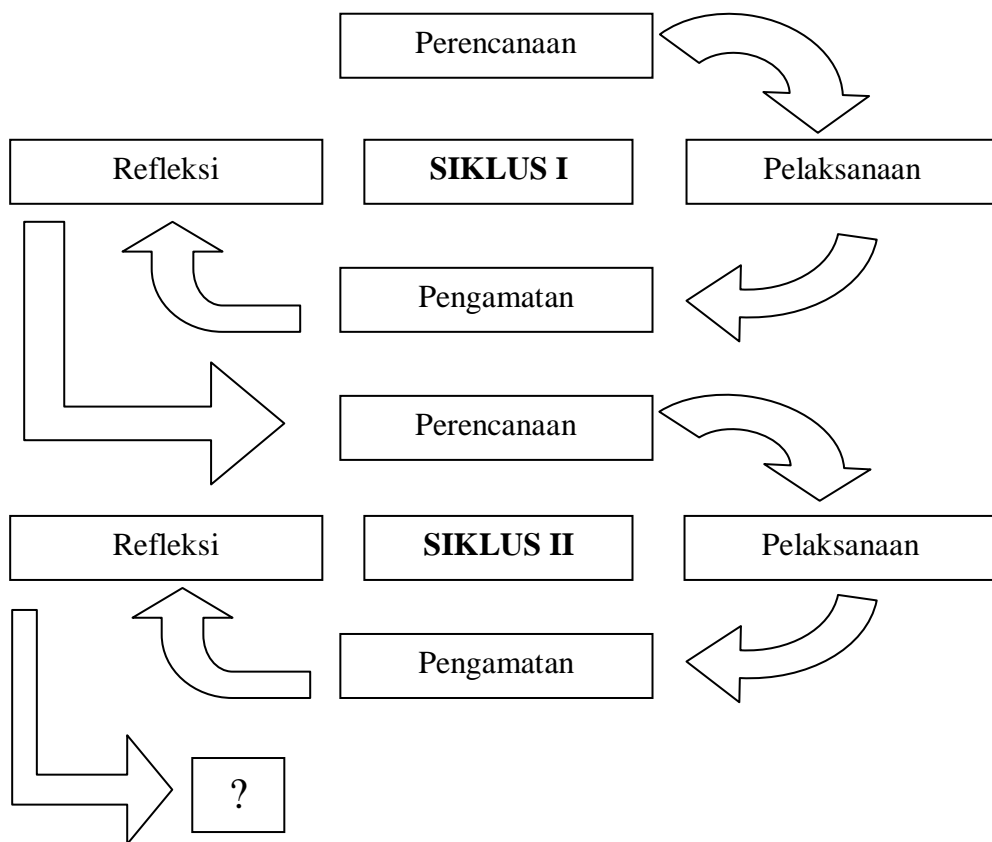
1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Untuk mengetahui keberhasilan penggunaan media *PocBook* melalui model Pembelajaran *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Prosedur Penelitian

Penelitian PTK ini dapat direncanakan atau dilaksanakan dalam beberapa siklus sesuai dengan hasil refleksi masing – masing siklus. Artinya apabila hasil refleksi pada siklus I belum menunjukkan hasil maksimal sesuai dengan harapan peneliti, maka dapat dilanjutkan siklus II, demikian seterusnya. Setiap siklus terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan tindakan dan refleksi tindakan.

Penelitian Tindakan Kelas Model Jhon Elliot.



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Jhon Elliot

Sumber: (Arikunto dkk, 2015:42)

Sesuai dengan siklus diatas maka langkah-langkah yang dilakukan dalam setiap siklus akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Langkah – langkah Penelitian Siklus I

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1. Membuat rencana pelaksana pembelajarn (RPP), yang dilaksanakan dengan silabus yang berlaku.	1. Mula-mula guru menyampaikan materi yang akan disampaikan.	1. Mengamati minat siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung	1. Mencatat hasil observasi

<p>2. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan berupa buku pelajaran dan media pembelajaran.</p>	<p>2. Guru menyediakan peta konsep tentang materi yang akan disampaikan.</p>	<p>2. Mengamati perhatian siswa kepada guru dalam penerapan media elektronik dalam model <i>Jigsaw</i>.</p>	<p>2. Mengevaluasi hasil belajar</p>
<p>3. Memuat lembar evaluasi dan lembar observasi. Evaluasi dalam bentuk subjektif test jenis essay test.</p>	<p>3. Kemudian guru menjelaskan satu persatu materi yang ada dipeta konsep tersebut.</p> <p>4. Setelah dijelaskan, guru memberi tugas kepada siswa melalui media <i>PocBook</i>.</p> <p>5. Siswa duduk dan mulai mengerjakan lembar kerjanya.</p> <p>6. Setelah selesai mengerjakan siswa mengumpulkan tugasnya tersebut.</p> <p>7. Bila ada bagian yang masih salah, siswa diminta untuk</p>	<p>3. Mengamati pemahaman masing-masing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan.</p>	<p>3. Menganalisis hasil pembelajaran</p>

	<p>membetulkan bagian tersebut hingga semua lembar kerjanya memperoleh nilai 100. Tujuannya agar siswa menguasai pelajaran dan tidak mengulangi kesalahan yang sama</p>		
--	---	--	--

Dari tabel diatas merupakan tabel langkah-langkah penelitian siklus pertama. Jika pada siklus pertama perubahan hasil belajar siswa belum maksimal seperti yang diharapkan, maka peneliti dapat melanjutkan pada siklus II. Adapun langkah-langkah penelitian siklus II sebagai berikut:

Tabel 3.3
Langkah – langkah Penelitian Siklus II

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Refleksi
1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan memperhatikan silabus dan menerapkan media <i>PocBook</i> dalam model <i>Jigsaw</i> , serta disesuaikan dengan evaluasi siklus I.	1. Memberikan beberapa masalah baru dari hasil evaluasi dan refleksi siklus I.	1. Mengamati sikap siswa terhadap penggunaan media <i>PocBook</i> dalam model <i>jigsaw</i> .	1. Mencatat hasil observasi. 2. Mengevaluasi

2. Menyiapkan sumber belajar.	2. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, mencerna, dan menganalisis pengetahuan yang diberikan	2. Memantau siswa dalam proses belajar.	hasil belajar.
3. Menyusun lembar kerja siswa.	3. Menguji kemampuan siswa dengan cara memberikan soal-soal.	3. Mengamati pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.	3. Menganalisis hasil pembelajaran.
4. Menyiapkan lembar evaluasi dan lembar observasi.			4. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun test yang diberikan pada siswa dalam penelitian adalah berbentuk subjektif tes yang berjumlah tiga soal. Hasil tes yang diperoleh digunakan untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku referensi, sehingga tes memenuhi validitas tes. Untuk memperoleh data dan gambaran

data. Gambaran yang sebenarnya dalam aspek penelitian ini. Maka instrument yang dipakai penulis berupa tes (essay test). Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrument Tes Hasil Belajar Siklus I

No	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif				Bobot
		C1	C2	C3	Jumlah Soal	
1	Menjelaskan definisi jurnal penyesuaian		1		1	15
2	Menjelaskan akun-akun yang harus dicatat ke dalam jurnal penyesuaian		1		1	20
3	Mencatat transaksi jurnal penyesuaian			1 (7 transaksi)	1	70
	Jumlah				3	100

Keterangan :

C1= Pengetahuan

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

Tabel 3.5
Kisi-kisi Tes Siklus II

No	Sub Pokok Bahasan	Aspek Kognitif	Jumlah Soal
1	Mencatat transaksi jurnal penyesuaian	C3	1 (7 Transaksi)
	Jumlah		1

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							Jumlah	Ket
		1	2	3	4	5	6	7		

Sumber : (Sardiman, 2011 : 101)

Keterangan :

a. Aspek aktivitas siswa

1. Visual Activities (memperhatikan soal dan jawaban).
2. Oral Activities (bertanya dan mengemukakan pendapat).
3. Listening Activities (mendengarkan arahan dan menghargai pendapat orang lain)
4. Writing Activities (mencatat)
5. Drawing Activities
6. Mental Activities (memberikan tanggapan dan memecahkan masalah)
7. Emotional Activities (bersemangat dan senang)

b. Kriteria Skor

1. Kurang = 1
2. Cukup = 2
3. Baik = 3
4. Sangat Baik = 4

c. Kriteria Penilaian

1. 27-32 = Sangat Baik (SB)
2. 21-26 = Baik (B)

3. 16-20 = Cukup (C)
4. 0-15 = Kurang (K)

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Menurut Nazir (2011 : 52) “metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang”.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu dengan cara memilih, menyederhanakan dan mentransformasikan data kasar di lapangan, kemudian data yang telah direduksi, dicari rata-rata hasil belajarnya dan dicari tingkat ketuntasan belajar dengan rumus. Langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

1. Rata-rata Kelas

Untuk menghitung rata-rata dengan Rumus $Xi = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$

Keterangan : fi = Banyaknya Siswa

xi = Nilai masing – masing siswa

2. Tingkat Ketuntasan Belajar

$$TK = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimal}} 100\%$$

Kriteria

$0\% \leq DS < 75\% =$ Tidak Tuntas

$$75\% \geq DS \geq 100\% = \text{Tuntas}$$

Selanjutnya dapat diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan Rumus : $D = \frac{x}{n} \times 100\%$ (sudjana 2002 : 67)

Keterangan :

D = Prestasi kelas yang telah dicapai daya serap $\geq 75\%$

X = Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$

N = jumlah siswa sampel penelitian

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75%, maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama	: SMK Swasta JAMBI
NSS	: 344.076.002.005
Alamat Sekolah	: Jl. Pertiwi No.16
Kecamatan	: Medan Tembung
Kabupaten Kota	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara

2. Visi dan Misi

Visi

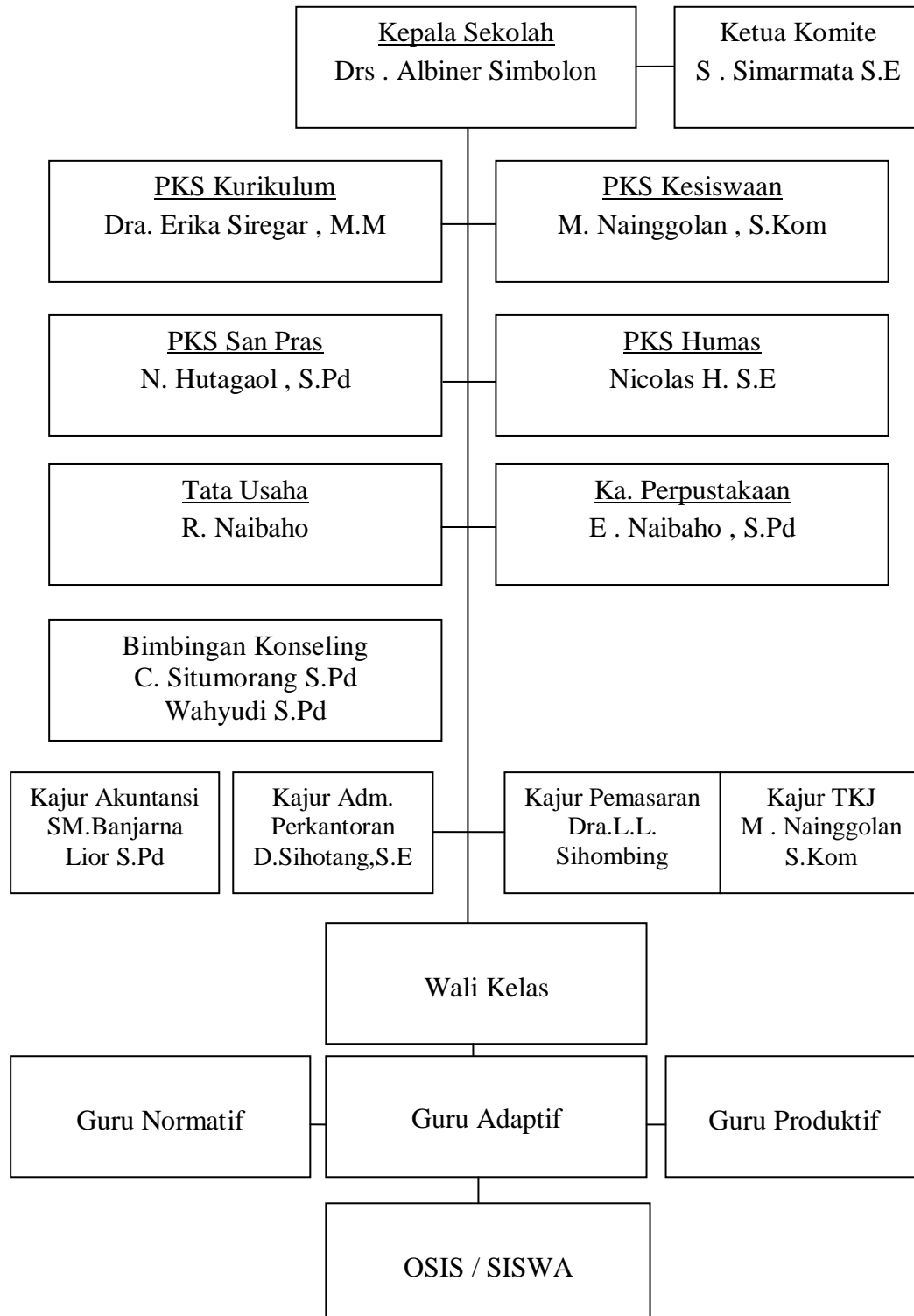
Terampil, disiplin, bersikap spiritual dan sosial.

Misi

1. Menumbuh kembangkan sumber daya manusia untuk mempersiapkan tenaga kerja yang unggul.
2. Mengoptimalkan potensi siswa agar menjadi pribadi yang mandiri dan kreatif.
3. Membina jaringan kerjasama dengan masyarakat dan dunia usaha/dunia industri.
4. Membina serta mengembangkan sikap spiritual, sosial dan cinta lingkungan.

3. Struktur Organisasi

32



Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK SWSATA JAMBI MEDAN

4. Deskripsi Data Awal

Sebelum penilaian dilakukan peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberikan tindakan, yaitu kelas X AK 1 SMK Swasta Jambi Medan 2016/2017.

Penelitian yang dilakukan meliputi dua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penilaian ini diperoleh dari hasil observasi dan pemberian tes yang berisikan pertanyaan mengenai ayat jurnal penyesuaian dan transaksi dengan bentuk soal essay tes yang dilaksanakan oleh penulis dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, baik siklus I maupun siklus II.

Sebelum membahas hasil nilai siswa pada tiap siklus tindakan yang dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis hasil nilai siswa sebelum penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *Jigsaw* yang diperoleh dari hasil nilai ulangan tengah semester dengan jumlah siswa 30 orang di kelas X AK 1 Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 75. Tabel dibawah ini menunjukkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 4.1
Hasil Belajar Ulangan Tengah Semester

No	Hasil Belajar Siswa	Nilai	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 75	12 siswa	40%	Tuntas
2	< 75	18 siswa	60%	Tidak tuntas
	Jumlah	30 siswa	100%	

Berdasarkan tabel diatas dari hasil belajar awal dapat menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian masih rendah. Dari 30 siswa yang menjadi subjek dalam penelitian ini yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan nilai 75 sebanyak 12 orang sedangkan selebihnya 18 orang siswa belum memenuhi KKM.

Untuk itu peneliti merencanakan tindakan dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dalam pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian di kelas X AK 1 .

Media *pocbook* digunakan sebagai buku pelengkap dalam proses pembelajaran. Media ini akan dipergunakan dengan model pembelajaran *jigsaw* dalam proses pembelajaran. Berikut ini langkah – langkah dari penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw*:

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model pembelajaran *Jigsaw*.

b. Pembentukan Kelompok

Guru membagi para siswa menjadi beberapa kelompok 5-6 orang siswa. Yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal. Kelompok yang dibentuk merupakan percampuran yang ditinjau dari latar belakang kemampuan belajar siswa.

c. Pembagian Materi Pembelajaran

Guru memilih materi yang dibagi menjadi beberapa bagian. Siswa menggunakan media *pocbook* untuk membaca dan memahami materi.

d. Diskusi Masalah

Setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya ke kelompok lain atau kelompok ahli. Siswa mendiskusikan bagian materi yang sama. Setelah diskusi selesai para anggota kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekeompoknya.

e. Presentasi masing – masing kelompok

Dalam tahap ini, siswa harus mempresentasikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan.

f. Memberi Kesimpulan

Guru bersama siswa menyimpulkan jawaban akhir dari semua pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang di sampaikan.

5. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

a. Perencanaan tindakan siklus I

Pada tahap ini peneliti membuat rencana pembelajaran yang juga dikonsultasikan pada guru mata pelajaran. Adapun pokok pembahasan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam belajar mengajar adalah pokok pembahasan ayat jurnal penyesuaian. Hal – hal yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama dengan kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian. Siklus I ini dilaksanakan selama 4 jam pelajaran atau 4 x 45 menit.

2. Menyiapkan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan terdiri dari tiga kegiatan yaitu:
 - a. Kegiatan awal yang mencakup kegiatan apersepsi dan kegiatan motivasi.
 - b. Kegiatan inti yang dilaksanakan dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw*.
 - c. Kegiatan penutup, kegiatan ini mencakup kegiatan menyimpulkan pembelajaran dan mengevaluasi pembelajaran.
3. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa dan tes untuk evaluasi pembelajaran. Tes dalam bentuk subjektif tes jenis essay tes sebanyak 10 soal. Untuk pelaksanaan observasi, peneliti dibantu oleh satu orang peneliti lain yang akan melakukan penelitian disekolah yang sama.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan Siklus I yaitu:

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengecek daftar hadir peserta didik.
2. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, media *pocbook* dan model pembelajaran *jigsaw*. Yang akan di digunakan.
3. Peneliti menyediakan peta konsep tentang materi yang akan disampaikan kemudian menjelaskan satu per satu materi yang ada di peta konsep. Peneliti memilih materi yang dibagi beberapa bagian.

4. Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang disetiap kelompok. Yang didalamnya terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Kemudian peneliti memberikan materi yang akan dibaca dan dipahami oleh kelompok menggunakan media *pocbook*.
5. Setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya ke kelompok lain atau kelompok ahli. Siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama.
6. Setelah diskusi selesai para anggota kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekelompoknya.
7. Selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Kelompok yang lain menanggapi presentasi kelompok yang maju. Dengan mengajukan pertanyaan.
8. Pada akhir pembelajaran, peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang ada di media *pocbook* sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap materi. Soal latihan diberikan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik setelah adanya penggunaan media *pocbook* model pembelajaran *Jigsaw*.

c. Pengamatan Observasi Tindakan Siklus I

Hasil pengamatan menunjukkan proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Peserta didik masih bingung ketika pertama kali di jelaskan tentang model pembelajaran *jigsaw*. Peserta didik protes kepada peneliti terhadap kelompok diskusinya karena mereka tidak senang dengan anggota kelompoknya, mereka

menginginkan teman yang di senangi dan yang akrab saja sehingga mengakibatkan ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran dan masih ada beberapa peserta didik yang canggung dengan kelompok diskusinya, sebagian peserta didik masih pasif dan kurang terlibat dalam diskusi, mereka merasa lebih baik mengerjakan sendiri tanpa masukan dari anggota kelompoknya dan bahkan ada beberapa kelompok yang seluruh anggotanya kurang aktif. Hal ini dianggap wajar karena model pembelajaran *jigsaw* baru pertama kali di terapkan pada pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dalam kelas mereka.

Pada siklus I Setelah digunakan media *poobook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik pada pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian pada siklus I ada 2 orang siswa yang sangat aktif, 17 orang siswa yang aktif, 4 orang siswa yang cukup aktif dan 7 orang siswa yang kurang aktif.

Tabel 4.2
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X-Ak1 Pada Siklus I

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif	2	6,67%
2	Aktif	17	56,67%
3	Cukup aktif	4	13,33%
4	Kurang Aktif	7	23,33%
Jumlah		30	100%

Untuk memperjelas jumlah peserta didik yang termasuk pada kategori sangat tidak aktif, kurang aktif, aktif, dan sangat aktif pada pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan dana kas kecil dapat dilihat pada diagram berikut :

KEAKTIFAN SISWA SIKLUS I

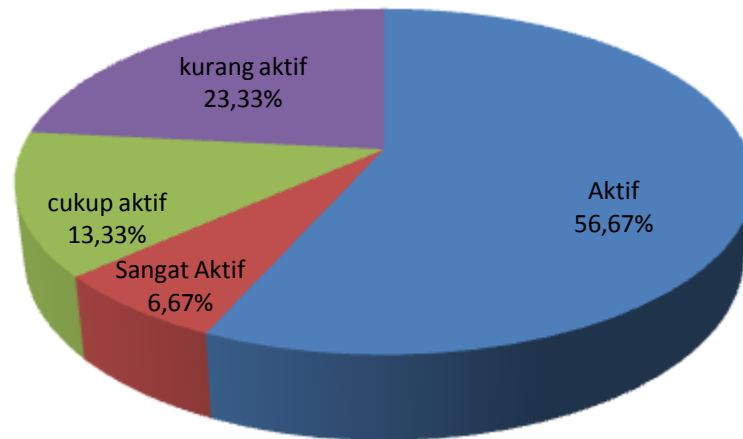


Diagram 4.2
Tingkat Aktifitas Siswa Siklus I

Persentase keaktifan peserta didik pada siklus I adalah 63,34% persentase ini termasuk dalam kategori baik. Peserta didik bisa mengikuti jalannya pembelajaran dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* walaupun dalam pelaksanaannya belum maksimal dan terdapat beberapa kendala. Belum semua peserta didik dapat berperan aktif selama proses pembelajaran, masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif dan belum optimal dalam melaksanakan diskusi kelompok.

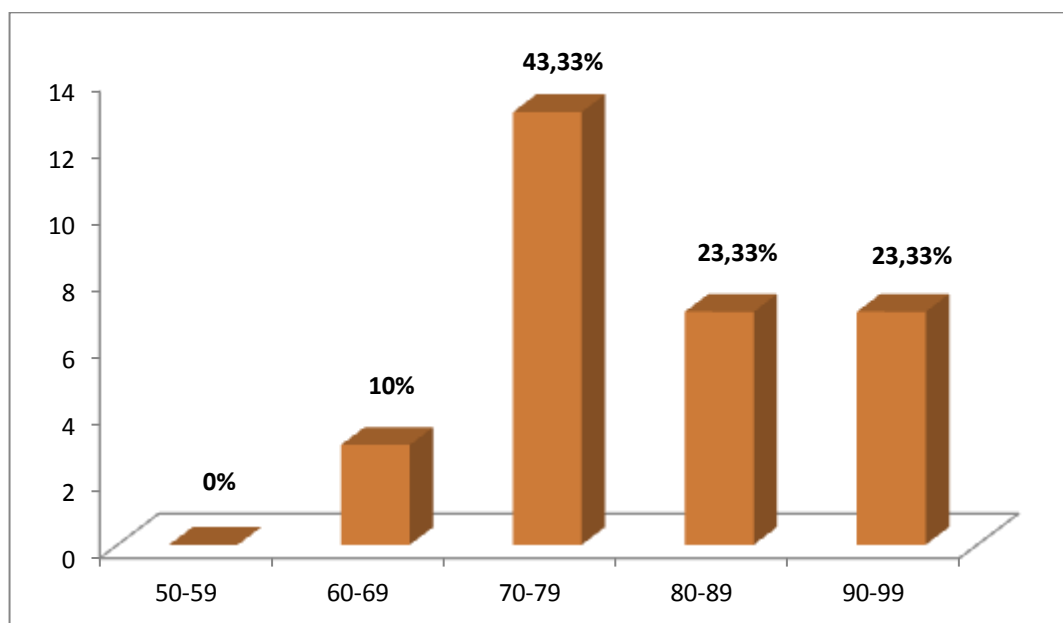
Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam menjawab soal terkait materi yang telah disampaikan mengalami peningkatan yakni pada tes awal terdapat 12 siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 69,1 dan perolehan persentase ketuntasan 40% , dan setelah dilakukannya penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* menjadi 21 siswa, dengan perolehan ketuntasan menjadi 70%.

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase
1	50-59	-	-
2	60-69	3	10%
3	70-79	13	43,33%
4	80-89	7	23,33%
5	90-99	7	23,33%
Jumlah Nilai		2.350	
Jumlah Siswa		30	
Rata – Rata Nilai		78,33	

Untuk lebih memperjelas data diatas dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut :



Grafik 4.3

Hasil Belajar Siklus I

Dari hasil observasi peneliti melihat keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I. Tetapi hal itu belum dapat dikatakan berhasil secara keseluruhan karena suasana proses pembelajaran belum kondusif, peserta didik masih merasa canggung dan kurang nyaman dalam kelompok diskusinya. Selain itu, beberapa peserta didik telah berperan aktif selama proses pembelajaran dan bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok. Walaupun keaktifan dari beberapa peserta didik telah terbentuk namun keaktifan peserta didik tersebut perlu untuk ditingkatkan.

d. Refleksi Siklus I

Refleksi dilakukan sesuai dengan hasil observasi. Keberhasilan dan kelemahan dalam siklus I adalah sebagai berikut :

- a) Secara keseluruhan peneliti dan peserta didik telah mampu melaksanakan pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dengan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dengan baik. Hal ini di dapat dari perolehan persentase ketuntasan hasil belajar adalah 70%.
- b) Persentase tersebut tergolong baik namun belum menunjukkan hasil yang memuaskan untuk suatu upaya peningkatan keaktifan peserta didik melalui penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw*.
- c) Banyak peserta didik yang melakukan protes kepada guru terhadap kelompok diskusinya karena mereka tidak senang dengan anggota kelompoknya, hal ini merupakan faktor yang menyebabkan beberapa peserta didik kurang aktif dan tidak bersemangat dalam proses pembelajaran.

- d) Masih ada beberapa peserta didik yang canggung dengan kelompok diskusinya, sebagian peserta didik masih pasif dan kurang terlibat dalam diskusi, mereka merasa lebih baik mengerjakan sendiri tanpa masukan dari anggota kelompoknya.
- e) Peserta didik masih bingung ketika pertama kali di jelaskan tentang media *poobook* dan model pembelajaran *jigsaw* hal ini diperbaiki dengan cara peneliti menjelaskan kembali sehingga peserta didik benar-benar paham. Uraian di atas sebagai dasar pertimbangan penyusunan rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus II, harapannya adalah kekurangan yang terjadi pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

6. Deskripsi Tindakan Siklus II

Seperti pada siklus I, siklus II terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Perencanaan dan tindakan pada siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus I keaktifan dan interaksi peserta didik masih belum maksimal. Hal ini di karenakan peserta didik tidak senang dengan anggota kelompoknya, mereka menginginkan teman yang akrab saja untuk menjadi anggota kelompoknya, sebagian peserta didik juga belum memahami instruksi mengenai kegiatan belajar tiap tahapnya. Berdasarkan permasalahan tersebut maka disusun rencana pada siklus II.

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan dilakukan oleh peneliti, perencanaan rencana pada siklus II antara lain :

- a. Menyiapkan rencana dan perangkat pembelajaran media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* yang lebih baik. Hal ini diperbaiki dengan cara peneliti membentuk kembali kelompok baru yang berbeda pada siklus I agar siswa yang kurang aktif akan terbantu dengan keberadaan siswa yang aktif didalam kelompoknya.
- b. Peneliti memberikan penguatan, motivasi dan arahan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw*.
- c. Peneliti memberikan bimbingan dan pendekatan kepada peserta didik pada tiap tahapnya.
- d. Setelah dilakukan pembentukan kelompok baru pada siklus II peserta didik sudah mulai bisa membaaur diri dengan kelompoknya tersebut dan perlahan sudah bisa bekerja sama. Hal ini dilakukan dengan cara, pada awal pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk duduk bersama kelompoknya, sehingga mereka dapat lebih lama bersosialisasi dan saling membantu ketika diskusi kelompok.
- e. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang canggung dengan kelompok diskusinya, sebagian peserta didik pasif dan tidak terlibat dalam diskusi kelompok. Hal ini di perbaiki dengan cara peneliti lebih memotivasi peserta didik untuk belajar lebih aktif dalam kelompok.
- f. Guru lebih memperhatikan dan mengawasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada pertemuan Siklus II yaitu:

1. Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan mengecek daftar hadir peserta didik.
2. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan pokok materi yang akan diajarkan. Peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran, media *pocbook* dan model pembelajaran *jigsaw*. Yang akan di digunakan.
3. Peneliti menyediakan peta konsep tentang materi yang akan disampaikan kemudian menjelaskan satu per satu materi yang ada di peta konsep. Peneliti memilih materi yang dibagi beberapa bagian.
4. Peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 5 orang yang berbeda dari kelompok sebelumnya. Yang didalamnya terdapat kelompok ahli dan kelompok asal. Kemudian peneliti memberikan materi yang akan dibaca dan dipahami oleh kelompok menggunakan media *pocbook*.
5. Setiap kelompok asal mengirimkan anggotanya ke kelompok lain atau kelompok ahli. Siswa mendiskusikan bagian materi pembelajaran yang sama.
6. Setelah diskusi selesai para anggota kembali pada kelompok asal dan mengajarkan pada teman sekelompoknya.
7. Peneliti memberikan motivasi kepada setiap kelompoknya untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.
8. Selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok untuk menyajikan hasil diskusi kelompok yang telah dilakukan. Kelompok yang lain menanggapi presentasi kelompok yang maju. Dengan mengajukan pertanyaan.

9. Pada akhir pembelajaran, peneliti mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan soal latihan yang ada di media *pocbook* sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik terhadap materi. Soal latihan diberikan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta didik setelah adanya penggunaan media *pocbook* model pembelajaran *Jigsaw*.
10. Peneliti memberikan reward kepada kelompok yang anggotanya berperan aktif dalam diskusi dan presentasi.

c. Pengamatan Observasi Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan menunjukkan proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dengan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* mengalami peningkatan dari siklus I. Proses pembelajaran terlaksana dengan baik. Peserta didik sudah paham mengenai media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* yang diterapkan di kelas mereka. Ada peningkatan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Kerjasama kelompok pada siklus II meningkat dari siklus I, kegiatan diskusi antar anggota kelompok berjalan dengan baik.

Selanjutnya hasil observasi menunjukkan keaktifan belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan, yaitu jika dibandingkan pada siklus I 19 siswa yang tergolong aktif dan sangat aktif dengan perolehan persentase 63,34% dan pada siklus II menjadi terdapat 24 siswa yang tergolong aktif dan sangat aktif dengan perolehan persentase 80%. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X-Ak1 Pada Siklus II

No	Kriteria Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Aktif	9	30%
2	Aktif	15	50%
3	Cukup aktif	2	6,67%
4	Kurang Aktif	4	13,33%
Jumlah		30	100%

Untuk memperjelas jumlah peserta didik yang termasuk pada kategori sangat tidak aktif, kurang aktif, aktif, dan sangat aktif pada pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan dana kas kecil dapat dilihat pada diagram berikut :

KEAKTIFAN SISWA SIKLUS II

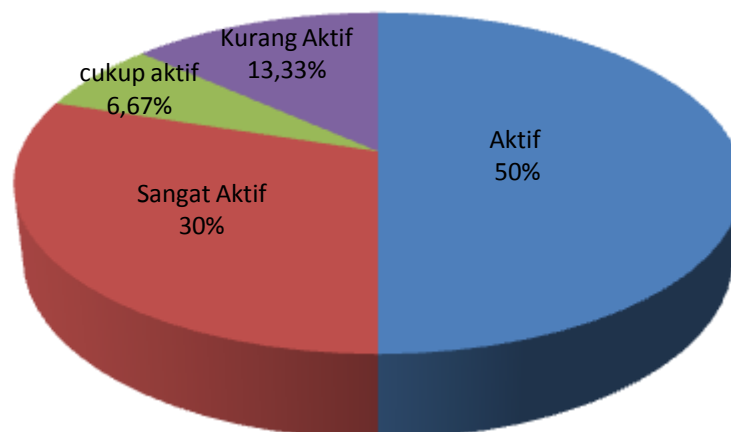


Diagram 4.4
Tingkat Aktivitas Siswa Siklus II

Persentase keaktifan peserta didik pada siklus II adalah 80%. Persentase ini termasuk dalam kategori tinggi dibandingkan pada siklus I. Pada siklus II dapat diketahui bahwa pengamatan pada keaktifan peserta didik pada pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian pada siklus II yaitu 4 peserta didik termasuk kategori kurang aktif, 2 peserta didik yang

termasuk pada kategori cukup aktif, 15 peserta didik yang termasuk pada kategori aktif dan 9 peserta didik pada kategori sangat aktif.

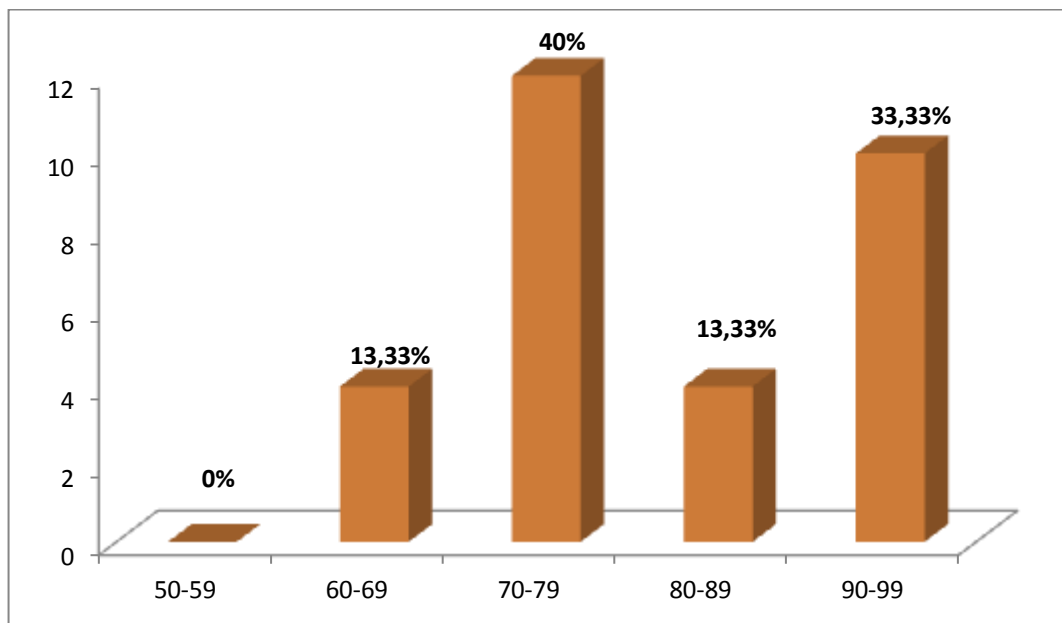
Selanjutnya hasil observasi yang dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam menjawab soal latihan mengalami peningkatan yakni terdapat 27 siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar dengan perolehan persentase ketuntasan 90%.

Adapun hasil belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase
1	50-59	-	-
2	60-69	4	13,33%
3	70-79	12	40%
4	80-89	4	13,33%
5	90-99	10	33,33%
Jumlah Nilai		2.410	
Jumlah Siswa		30	
Rata – Rata Nilai		80,33	

Untuk lebih memperjelas data diatas dapat digambarkan pada grafik sebagai berikut :



Grafik 4.5

Hasil Belajar Siklus II

Hasil belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan yakni pada siklus I sebelumnya terdapat 21 siswa yang mendapatkan ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata 78,33 dan perolehan persentase ketuntasan 70% , dan setelah dilakukannya penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* menjadi 27 siswa, dengan nilai rata-rata 80,33 dan perolehan ketuntasan belajar menjadi 90%.

d. Refleksi Siklus II

Refleksi dilakukan dengan mengkaji hasil observasi selama tindakan sedang berlangsung pada siklus II, yaitu:

- a. Secara keseluruhan peneliti dan peserta didik telah mampu melaksanakan Pembelajaran dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dengan baik dan mengalami peningkatan dari siklus I. Hal

ini tergolong tinggi dengan perolehan persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik adalah 90 % yang awalnya pada siklus I persentasinya adalah 70%.

- b. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sudah mengarah pada penggunaan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw*. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran akuntansi pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian dengan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* yang berjalan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan dan terdapat peningkatan.
- c. Terdapat peningkatan keaktifan peserta didik dan hasil belajar dari siklus I ke siklus II yaitu perolehan persentase dari 63,34% menjadi 80%.
- d. Peserta didik terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir. Sesuai dengan pengamatan yang dilakukan dengan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* peserta didik sudah menyesuaikan diri. Dalam pembagian kelompok peserta didik sudah mulai menerima keberadaan kelompok barunya dan suasana proses belajar sudah kondusif. Peserta didik sudah merasa nyaman dengan anggota kelompok yang lain. Peserta didik sudah memiliki motivasi dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis dan refleksi pada siklus II, maka dinyatakan ada peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Target penelitian dari penelitian sudah terpenuhi dengan adanya peningkatan keaktifan dan hasil belajar sehingga penelitian di hentikan pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

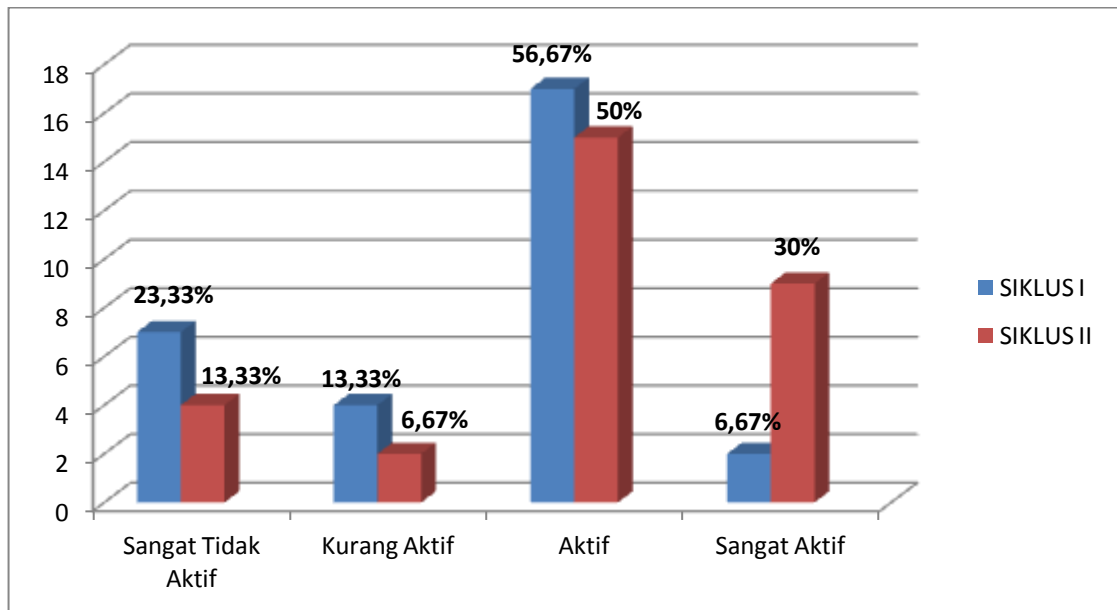
Sedangkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran dapat dilihat bahwa aktifitas belajar siswa dapat dinyatakan aktif dan mengalami peningkatan signifikan pada siklus II, walaupun di beberapa aktifitas masih ada siswa yang pasif namun secara keseluruhan aktifitas siswa telah mengalami peningkatan, dimana dari keseluruhan jumlah siswa, hanya 13,33% siswa yang masih pasif atau kurang aktif, 6,67% siswa cukup aktif, 30% siswa yang aktif dan 50% siswa yang sangat aktif.

Tabel 4.6

Perbandingan Persentase Keaktifan Siklus I Dan Siklus II

No.	Skor	Kriteria	Jumlah		Persentase (%)	
			Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	0-14	Kurang Aktif	7	4	23,33%	13,33%
2	15-20	Cukup Aktif	4	2	13,33%	6,67%
3	21-26	Aktif	17	15	56,67%	50%
4	27-31	Sangat Aktif	2	9	6,67%	30%

Untuk memperjelas peningkatan peserta didik siklus I ke siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.6

Perbandingan Persentase Keaktifan Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II juga menunjukkan adanya peningkatan pada pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan peneliti. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sudah mengarah pada pelaksanaan pembelajaran aktif dengan media *poobook* dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* dimana siswa sudah mulai mampu untuk menemukan masalah dalam sebuah kasus jurnal penyesuaian. Dari hasil observasi juga dapat dilihat bahwa masing – masing siswa berpartisipasi secara aktif dalam kelompoknya. Peningkatan – peningkatan aktivitas belajar siswa ini mengakibatkan adanya peningkatan hasil belajar dari masing – masing siswa.

Dengan peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik dari siklus I sampai siklus II, membuktikan bahwa penerapan media *poobook* melalui model

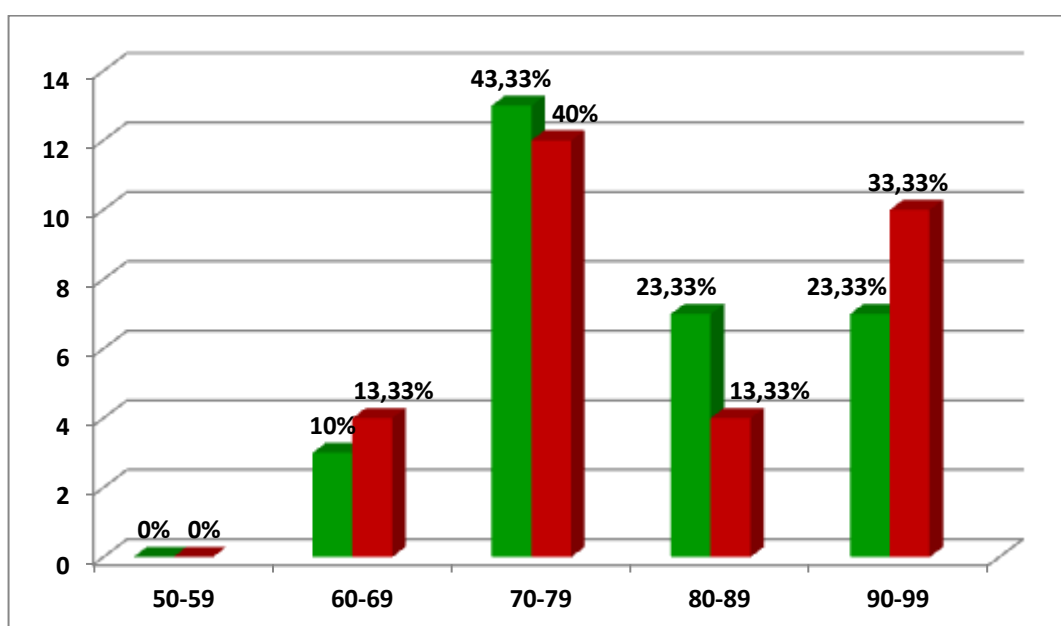
pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.7

Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Nilai	Jumlah		Persentase	
		SIKLUS I		SIKLUS II	
1	50-59	0	0	0%	0%
2	60-69	3	4	10%	13,33%
3	70-79	13	12	43,33%	40%
4	80-89	7	4	23,33%	13,33%
5	90-99	7	10	23,33%	33,33%

Untuk memperjelas peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada grafik di bawah ini :



Grafik 4.7**Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II**

Dengan demikian penggunaan media *podbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dikelas X Ak1 SMK Swasta Jambi Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran dengan menerapkan media *pocbook* melalui model pembelajarn *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebelum diberi tindakan dengan tingkat kelulusan 43,33%. Setelah pemberian tindakan siklus I dengan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* nilai tes hasil belajar siswa pada siklus I meningkat dengan tingkat kelulusan 70% dan pada siklus II dengan tingkat kelulusan 90%. Peningkatan dari siklus I dan siklus II sebesar 20%.
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran terlihat meningkat pada siklus I 63,34% dan siklus II 80%. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I dan siklus II sebesar 16,66%.
3. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X AK1 SMK Swasta Jambi Medan sudah mengalami peningkatan yang signifikan dan siswa dapat menguasai materi pelajaran jurnal penyesuaian. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh siswa meningkat.

B. Saran

Dengan menggunakan media *pocbook* melalui model pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran akuntansi, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, khususnya guru akuntansi diharapkan dapat menjadikan media *pocbook* sebagai suatu media dalam mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi jurnal penyesuaian untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat mengupayakan berbagai metode pembelajaran dalam pembelajaran dan dapat dijadikan sebagai acuan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan yang sejenis diharapkan dapat melakukan penelitian dengan materi dan lokasi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Shoimin, 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Arsyad, M. Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Asrar Aspia Manurung, dkk, 2013. *Media Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing
- Eliana, D. & Solikhah. 2012. *Pengaruh buku saku gizi terhadap tingkat pengetahuan gizi pada anak kelas 5 Muhammadiyah Dadapan desa Wonokerto kecamatan Turi kabupaten Sleman Yogyakarta*. (<http://artikelkukodong.blogspot.co.id>) diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pada jam 19.00 wib)
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani
- Nana Sudjana, 2002. *Metode statistik*. Bandung Tarsito
- Novi Emildadiany. 2008. *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning Teknik Jigsaw*, (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 1 Februari 2017 pada jam 21.30 wib)
- Rudi Susilana, Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima
- Sadiman. Arif S, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Setyono, Yulian Adi. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika berupa Buletin dalam Bentuk Buku Saku untuk Pembelajaran Fisika Kelas VIII Materi Gaya ditinjau dari Minat Baca Siswa*. (<http://artikelkukodong.blogspot.co.id>) diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pada jam 19.00 wib)
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimin Arikunto, dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Supridjono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Toto Sucipto, Moelyati, Sumardi. 2011. *Akuntansi 1 Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Perusahaan Dagang*. Bogor: Yudhistira

Yuliani, Fahria dan Herlina, Lina. 2015. *Pengembangan Buku Saku Materi Pemanasan Global untuk SMP*. (<http://artikelkukodong.blogspot.co.id>) diakses pada tanggal 25 Desember 2016 pada jam 19.00 wib)